

PENERAPAN KONSEP HYBRID PADA PERANCANGAN KAMPUNG WISATA BRONTOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA

Cahyo Moyo Seto, Endah Tisnawati
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
setocahyo38@gmail.com, endah.tisnawati@gmail.com

Abstrak

Kampung kota (*Urban Kampung*) merupakan istilah untuk permukiman informal di Indonesia. Pengertian kampung kota (permukiman informal) ini merupakan penjabaran dari karakteristik unik kawasan permukiman. Sejalan dengan berkembangnya potensi wisata pada Kota Yogyakarta membuat kampung menjadi salah satu daya tarik wisata baru yang terdapat pada Kota Yogyakarta.

Fenomena inilah yang menjadi unsur utama terbentuknya kampung wisata. Perubahan ini menandakan semakin tingginya minat para wisatawan yang menginginkan pengalaman yang lebih unik serta dapat meningkatkan aktualisasi diri wisatawan. Adapun kampung wisata yang terdapat di Kota Yogyakarta salah satunya adalah kampung wisata Brontokusuman. Kampung wisata brontokusuman berdiri atas dasar kesadaran masyarakat atas potensi ini. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Dengan banyaknya minat terhadap kampung wisata dan perubahan orientasi wisata para wisatawan membuat fasilitas terhadap pariwisata pun sangat diperlukan. Atas dasar inilah penggabungan kedua unsur pembentuk utama kampung wisata itu dikombinasikan dengan pendekatan *Hybrid*. Pendekatan ini memungkinkan untuk menggabungkan kedua unsur yang berbeda tersebut menjadi suatu nilai yang baru. Adapun pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan desain suatu kawasan wisata yang kedua unsur antara pariwisata dan permukiman masyarakat dapat menguntungkan antara satu sama lain.

Kata Kunci : *Kampung, Wisata, Brontokusuman, Arsitektur Hybrid*